

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND
EXPLAINING* UNTUK PENINGKATAN MINAT DAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
BANGUN DATAR SEGI EMPAT
(PTK Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas VII Semester Genap SMP
Murni 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012)**

NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :
YOGA SADEWA
A 410 070 114

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENERAPAN PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR SEGI EMPAT
(PTK Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Murni 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012)

Oleh

Yoga Sadewa¹, Sutama², dan Masduki³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, yogaenox@gmail.com

² Staf Pengajar UMS Surakarta, sutama_mpd@yahoo.com

³ Staf Pengajar UMS Surakarta, masduki918@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar Segi Empat melalui strategi pembelajaran Student Facilitator And Explaining. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, metode tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar matematika yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator minat dan hasil belajar matematika meliputi: 1) antusias mengikuti pembelajaran sebelum tindakan 77,4 %, putaran I 87,5 %, dan putaran II 91,4 %, 2) antusias mengerjakan soal sebelum tindakan 61,3 %, putaran I 75 %, dan putaran II 82,9%, 3) antusias mempresentasikan hasil pekerjaan sebelum tindakan 16,1 %, putaran I 21,8 %, dan putaran II 31,4 %, 4) antusias mengemukakan ide/gagasan sebelum tindakan 12,9 %, putaran I 18,7 %, dan putaran II 22,8 %, 5) siswa yang nilainya lebih dari sama dengan KKM sebelum tindakan 83,9 %, putaran I 90,6 %, dan putaran II 94,3 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Student Facilitator And Explaining dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.

Kata kunci: minat belajar, hasil belajar, student facilitator and explaining

PENDAHULUAN

Minat belajar besar pengaruhnya terhadap pembelajaran. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, guru harus menyajikan materi pelajaran yang

menarik sehingga siswa merasa senang terhadap pembelajaran serta minat siswa untuk mengikuti pelajaran mengalami peningkatan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Guru menyadari bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan minat belajar siswa rendah dan siswa cenderung malas untuk mempelajarinya. Faktor lain yang menyebabkan minat dan hasil belajar siswa masih rendah yaitu cara guru dalam mengajar masih monoton sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, belum adanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa satu dengan siswa lainnya karena pembelajaran masih terpusat pada guru.

Rendahnya minat belajar matematika juga dialami siswa SMP Murni 1 Surakarta kelas VII A. Rendahnya minat belajar matematika meliputi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusias siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, antusias siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan, antusias siswa dalam menyampaikan ide/gagasan. Rendahnya hasil belajar karena kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri pada pembelajaran matematika nilainya masih kurang dari sama dengan KKM. Guru matematika SMP Murni 1 Surakarta mencari dan menggunakan berbagai usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran, karena siswa hanya cenderung ramai sendiri. Usaha lain yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan diskusi dalam kelompok kecil. Akan tetapi, siswa lebih banyak bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan oleh guru, kurang adanya diskusi antarsiswa.

Dari latar belakang masalah di SMP Murni 1 Surakarta yang telah diungkapkan di atas, maka perlu suatu perencanaan dalam pembelajaran matematika dikelas dan strategi pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa dalam pembelajaran sehingga minat dan hasil belajar siswa meningkat salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan suatu strategi dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Melalui strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIIA SMP Murni 1 Surakarta.

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mendiskripsikan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*, 2) mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*.

KAJIAN TEORI

1. Minat belajar matematika

Minat belajar matematika adalah kecenderungan dalam diri siswa yang berupa perasaan senang, perhatian, kemauan, konsentrasi dan kesadaran siswa untuk merasa tertarik mempelajari mata pelajaran matematika. Dalam hal ini indikator yang akan diamati adalah antusias mengikuti pembelajaran, antusias mengerjakan soal, antusias mempresentasikan hasil pekerjaan, antusias mengemukakan ide/ gagasan.

2. Hasil belajar matematika

Hasil belajar adalah kemampuan belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan pencerminan hasil usaha yang dicapai siswa dalam periode tertentu. Sedangkan hasil belajar matematika adalah hasil kegiatan belajar matematika yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat, dan merupakan pencerminan hasil belajar yang telah dicapai masing- masing anak dalam periode tertentu.

3. Strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*

a. *Student Facilitator And Explaining*

Menurut Warock (2008: 6) strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan suatu metode dimana siswa atau peserta mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya.

- b. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* sebagai berikut. 1) siswa mendapatkan kompetensi yang akan dicapai, 2) siswa mendapatkan materi pembelajaran, 3) siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, 4) siswa lain menyampaikan ide atau pendapat terkait materi yang telah dijelaskan, 5) siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan, 6) penutup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu mengenai penerapan pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru matematika, kepala sekolah, dan peneliti. PTK merupakan rangkaian riset yang bersifat reflektif untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan. PTK melaksanakan proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri 4 tahapan yang dimulai dari 1. perencanaan (*planning*), 2. tindakan (*action*), 3. pengamatan (*observation*), dan 4. refleksi (*reflection*).

(<http://karwono.wordpress.com/2008/02/27/artikel-penelitian-tindakan-kelas-classroom-action-research/>)

Perencanaan tindakan ini mengacu pada hasil dialog awal yang telah dirumuskan sebagai fokus permasalahan. Pada dialog awal telah teridentifikasi permasalahan pada pembelajaran matematika terutama pada permasalahan minat dan

hasil belajar siswa. Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan, namun tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana. Berdasarkan perencanaan guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*. Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan harus bersifat fleksibel dan terbuka untuk merekam dan mencatat hal-hal yang tidak direncanakan. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara.

HASIL PENELITIAN

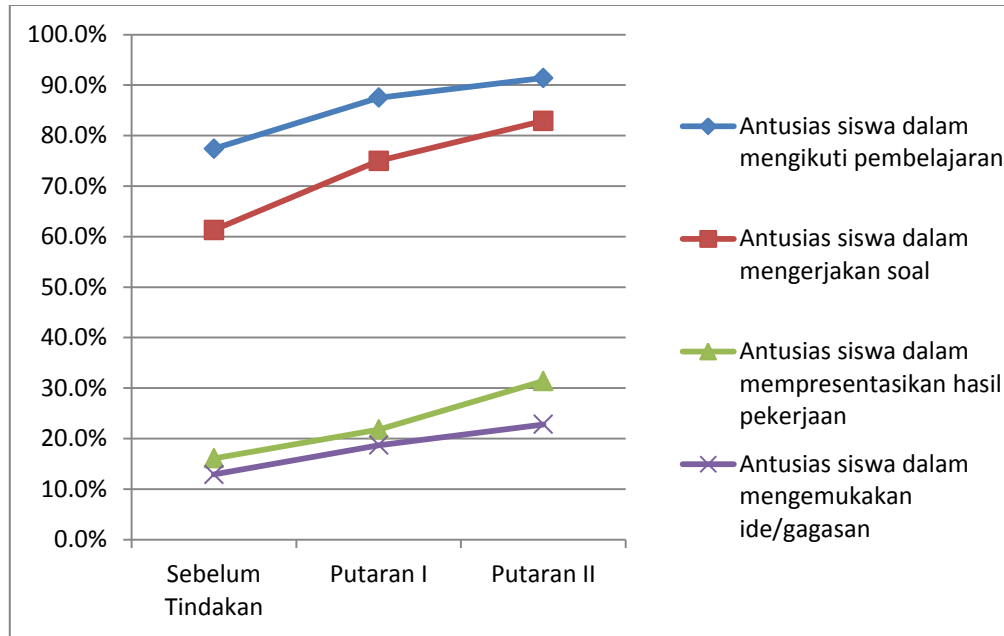
Setelah diterapkannya strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*, terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari indikator - indikator yang nampak seperti antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusias siswa dalam mengerjakan soal, antusias siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan, antusias siswa dalam mengemukakan ide/gagasan, dan meningkatnya nilai lebih dari sama dengan KKM.

Minat siswa dari setiap putaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator minat belajar matematika dari setiap putaran mengalami peningkatan secara bertahap dan cukup baik dibandingkan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*. Secara ringkas data perubahan hasil tindakan kelas tentang minat belajar matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Peningkatan Minat Belajar Matematika

Minat Belajar Matematika	Sebelum Tindakan (36 siswa)	Putaran I (36 siswa)	Putaran II (36 siswa)
Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	24 siswa (77,4%)	28 siswa (87,5%)	32 siswa (91,4%)
Antusias siswa dalam mengerjakan soal	19 siswa (61,3%)	24 siswa (75%)	29 siswa (82,9%)
Antusias siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan	5 siswa (16,1%)	7 siswa (21,8%)	11 siswa (31,4%)
Antusias siswa dalam mengemukakan ide/gagasan	4 siswa (12,9%)	6 siswa (18,7%)	8 siswa (22,8%)

Adapun grafik peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas putaran II dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1

Grafik Peningkatan Minat Belajar Matematika

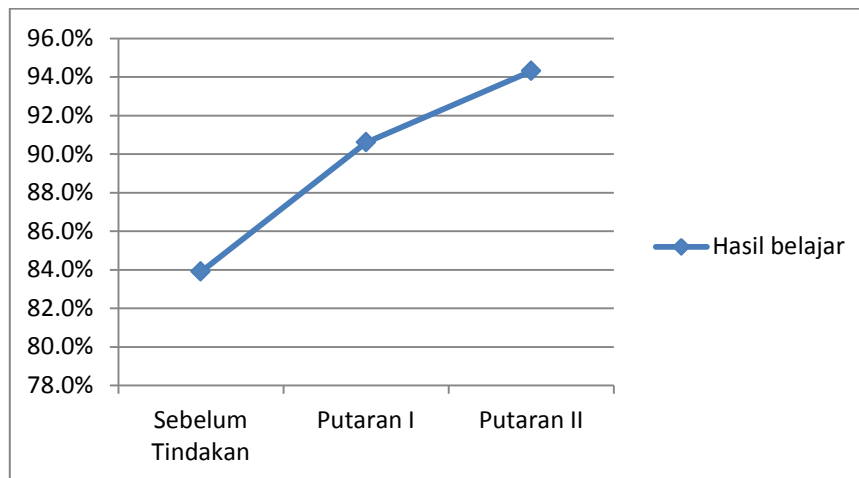
Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengerjaan tugas terstruktur dan tugas mandiri tiap bagian akhir pembelajaran. Siswa dikatakan tuntas pada setiap putaran jika mencapai skor lebih dari atau sama dengan 60. Data observasi dari tindakan kelas mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan sampai pada tindakan putaran II, dalam mengerjakan soal tugas mandiri dan tuntas memenuhi nilai lebih dari sama dengan 60 yaitu dari sebelum tindakan sebanyak 26 siswa (83,9%), putaran I sebanyak 29 siswa (90,6%), putaran II sebanyak 33 siswa (94,3%).

Data-data yang diperoleh di atas mengenai hasil belajar matematika siswa kelas VIIA dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas putaran II dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2

Data Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Hasil Belajar Matematika	Sebelum Tindakan (36 siswa)	Putaran I (36 siswa)	Putaran II (36 siswa)
Tuntas Belajar	26 siswa (83,9 %)	29 siswa (90,6%)	33 siswa (94,3 %)



Gambar 4.2

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Penelitian tentang peningkatan minat dan hasil belajar telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wuryanti Dyah Palupi (2009) menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran tematik (*learning by doing*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya indikator-indikator yang digunakan. Minat siswa untuk memperhatikan pelajaran, minat siswa untuk bertanya, minat siswa mengemukakan ide, minat siswa untuk mengerjakan soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan Wuryanti Dyah Palupi

dengan peneliti adalah terletak pada strategi pembelajaran dan indikator minat. Persamaannya adalah tinjauan yang digunakan yaitu minat dan hasil belajar. Juter (2005) dalam penelitiannya yang berjudul "*Students' Attitudes to Mathematics and performance in Limits of Functions*" menyatakan bahwa hasil penelitiannya untuk sebagian besar siswa, matematika dianggap pelajaran yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, mengingat rumusnya, dan menimbulkan ide – ide baru. Kepercayaan diri siswa sangat penting dalam pembelajaran matematika karena kepercayaan diri siswa dapat menimbulkan minat siswa di dalam pembelajaran matematika. Terdapat kesamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Juter dengan peneliti yaitu peningkatan minat belajar, sedangkan perbedaannya adalah indikator minat belajar.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bahadtin Ruzgar and Nursel Selver Ruzgar (2007) dalam penelitiannya yang berjudul "*Mathematical Modeling of Multiple intelligence Theory With Bayesian Theorem*" mengungkapkan bahwa penggunaan strategi *Multiple Intelligence dengan Teorema Bayesian* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terdapat kesamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Bahadtin Ruzgar and Nursel Selver Ruzgar dengan peneliti yaitu hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah strategi pembelajaran yang digunakan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan penerapan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini terbukti dengan meningkatnya indikator-indikator yang digunakan yaitu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusias siswa dalam mengerjakan soal, antusias siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan, dan antusias siswa dalam mengemukakan ide/gagasan. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan KKM juga mengalami peningkatan, untuk nilai KKM adalah 60.

SIMPULAN

1. Peningkatan minat belajar

Minat belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator – indikator minat yaitu antusias mengikuti pembelajaran, antusias mengerjakan soal, antusias mempresentasikan hasil pekerjaan, dan antusias mengemukakan ide/gagasan. Adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebelum dilakukan tindakan sebanyak 24 siswa (77,4%), setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 28 siswa (87,5%) dan pada putaran II meningkat menjadi 36 siswa (91,4%).

Adanya peningkatan minat dalam mengerjakan soal dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang antusias dalam mengerjakan soal sebelum dilakukan tindakan sebanyak 19 siswa (61,3%), setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 24 siswa (75%) dan pada putaran II meningkat menjadi 29 siswa (82,9%). Adanya peningkatan minat siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang antusias dalam mempresentasikan hasil pekerjaan sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa (16,1%), setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 7 siswa (21,8%) dan pada putaran II meningkat menjadi 11 siswa (31,4%). Adanya peningkatan minat siswa dalam mengemukakan ide/gagasan dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang antusias dalam mengemukakan ide/gagasan sebelum dilakukan tindakan sebanyak 4 siswa (12,9%), setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 6 siswa (18,7%) dan pada putaran II meningkat menjadi 8 siswa (22,8%).

2. Peningkatan hasil belajar

Hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari

meningkatnya indikator – indikator hasil belajar yaitu bertambahnya jumlah siswa yang nilainya lebih dari sama dengan KKM. Adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan KKM dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Siswa yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan KKM sebelum dilakukan tindakan sebanyak 26 siswa (83,9%), setelah dilakukan tindakan pada putaran I meningkat menjadi 29 siswa (90,6%) dan pada putaran II meningkat menjadi 33 siswa (94,3%).

SARAN

Setelah diadakan penelitian ini, kepala sekolah harus selalu melaksanakan pemantauan terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran di kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas. Strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat dijadikan guru sebagai alternatif pembelajaran di SMP Murni 1 Surakarta, karena strategi pembelajaran ini menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Siswa harus bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal – hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika yang diantaranya yaitu antusias siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaan dan antusias siswa dalam mengemukakan ide/gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwono. Penelitian Tindakan Kelas. 2008. <http://karwono.wordpress.com/2008/02/27/artikel-penelitian-tindakan-kelas-classroom-action-research/>
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nyoman G. 2008. “ *Model-model Pembelajaran*”. Di unduh dari www.Nyoman.com

Palupi, Wuryanti Dyah. 2009. "Pembelajaran Tematik (*Learning By Doing*) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Tema Pekerjaan Yang Menghasilkan". Skripsi : FKIP-UMS (tidak diterbitkan).

Ruzgar, Bahadtin & Nursel Selver ruzgar. 2007. "Mathematical Modeling Of Multiple Intelegence Theory With Bayesian Theorem", International Journal of Mathematical Models and Methods Inapplied Sciences vol.1 issue 3.

Suharsimi, Arikunto dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Warock. 2008. " Metode Baru dalam Pembelajaran". Di unduh dari www.warock.com.